

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut

1. Perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi untuk indikator kenakalan fisik sebesar 61,66% berada pada kategori tinggi, untuk indikator kenakalan yang menimbulkan korban materi sebesar 60,42% berada pada kategori tinggi, untuk indikator kenakalan sosial sebesar 60,32% berada pada kategori tinggi dan untuk indikator kenakalan melawan status sebesar 61,05% berada pada kategori tinggi. Jadi pada variabel perilaku kenakalan remaja diperoleh hasil analisis deskriptif sebesar 60,86% berada pada kategori tinggi
2. Kontrol diri siswa kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi untuk indikator kemampuan mengontrol perilaku sebesar 77,41% berada pada kategori tinggi, untuk indikator kemampuan mengontrol kognitif sebesar 78,65% berada pada kategori tinggi, dan untuk indikator kemampuan mengambil keputusan sebesar 79,22% berada pada kategori tinggi. Jadi pada variabel kontrol diri diperoleh hasil analisis deskriptif sebesar 78,42% berada pada kategori tinggi.
3. Hasil analisis korelasi kontrol diri dengan kenakalan remaja yaitu -0,325 dengan nilai signifikansi $(p)=0,003$ ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi.

4. Pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja yaitu 10,56% atau 0,1056, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja siswa kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi rendah tapi pasti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada saat penyebaran angket disarankan lebih baik pada waktu pagi hari ketika jam masih kondusif, sehingga siswa tidak terburu-buru untuk pulang, selain itu meminta waktu yang cukup pada sekolah pada saat siswa mengisi angket, dan dipastikan bahwa siswa sudah mengisi angket yang diberikan. Dari hasil penelitian pengaruh kontrol diri terhadap perilaku kenakalan remaja memiliki sumbangan efektif 10,56% dan 89,44% dipengaruhi faktor lain, maka Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perilaku kenakalan remaja diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat melatarbelakangi timbulnya perilaku kenakalan remaja. Peneliti juga dapat menggali informasi yang lebih dalam mengenai perilaku kenakalan remaja dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan percaya diri untuk mengungkapkan pikiran, pendapat dan perasaan yang dirasakan, sehingga berani untuk menolak ajakan dari orang lain yang merugikan diri sendiri.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah menjaga agar perilaku kenakalan remaja yang terjadi di sekolah tetap pada kategori rendah dengan menegaskan pada siswa mengenai peraturan sekolah yang harus ditaati, serta sanksi-sanksi yang akan didapatkan siswa yang melanggar peraturan sekolah, sehingga akan meminimalisir terjadinya perilaku kenakalan remaja di lingkungan sekolah.

4. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kontrol diri pada siswa kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi berada pada kategori tinggi, maka guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu siswa agar kontrol diri siswa tetap berada pada kategori tinggi.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Dengan adanya temuan yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku kenakalan remaja maka memberikan gambaran kepada guru BK bahwa kenakalan remaja dapat dicegah salah satunya dengan peningkatan kontrol diri. Oleh sebab itu, selanjutnya guru BK dalam memberikan pelayanan bk hendaknya lebih banyak berkaitan dengan bidang pribadi seperti menumbuhkan sikap sabar dalam bertindak, membudayakan perilaku teladan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu

juga berkaitan dengan kenakalan remaja seperti perilaku merokok, narkoba, maraknya pencurian dan lain sebagainya.